
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PERHOTELAN PADA POLITEKNIK MANDIRI BINA PRESTASI

Olga Theolina Sitorus, S.E., M.Si

olgatheolina@gmail.com olga_theo@prestasi.ac.id

Dosen Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi

Videlia Regina Br Ginting

Mahasiswi Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi

ABSTRACT

The aims of this study is to analyze the factors that influence students choosing the Hospitality of Polytechnic Mandiri Bina Prestasi Study Program which consists of job opportunities prospects, students interests, family support, the learning environment on campus and the economic conditions of parents.

The population in this study were students of the Mandiri Bina Prestasi Polytechnic Hospitality Study Program. Sampling using the slovin formula to the entire number of hospitality study program students class of 2017, 2018 and 2019. The sample used in this study is a number of 70 students from three different generations. Method of data analysis using multiple linear regression analysis method. Hypothesis testing using t test and F test.

The result of the study shows that simultaneously the prospect of job opportunities, student interest, family support, the learning of environment on campus and the economic conditions of the parents influenced the student's decision to choose The Hospitality Study Program at The Mandiri Bina Prestasi Polytechnic. While by partial shows that the prospect of the job opportunities does not have a significant effect on the choice of Hospitality Study Program, then student interest does not have a significant effect on the choice of Hospitality Study Program, family support also does not have a significant effect on the choice of Hospitality Study Program, the learning environment on campus has a significant effect on the choice of Hospitality Study Program, and the economic condition of the parents does not have a significant effect on the choice of Hospitality Study Program .

Kata kunci : job opportunities prospects, student interests, family support, learning environment on campus, parents' economic conditions, hospitality study program polytechnic mandiri bina prestasi

I. PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan pendidikan setiap negara memberlakukan aturan dan sistem pendidikan di negaranya masing-masing. Dengan harapan setiap orang yang mendapatkan pendidikan yang baik maka masa depannya juga akan cerah. Harapan mendapatkan pekerjaan yang baik, dengan tingkat upah yang tinggi dan kehidupan yang sejahtera merupakan impian setiap orang sehingga berlomba untuk mengejar pendidikan yang tinggi. Ada berbagai faktor yang membuat orang memilih sekolah, kampus atau lembaga kursus. Beberapa faktor tersebut adalah prospek peluang kerja, minat mahasiswa atau murid tersebut, dukungan dari keluarga, lingkungan belajar di kampus atau sekolah, kondisi ekonomi orangtua, *image* sekolah atau kampus yang akan dipilih dan berbagai faktor lainnya. Dengan modal pendidikan yang baik bagi setiap warga negara diharapkan dapat membawa kemajuan bagi negara tersebut.

Banyaknya minat orang untuk meraih pendidikan yang baik membuat tumbuhnya berbagai pusat-pusat pendidikan atau kampus baik kampus negeri maupun kampus swasta. Medan merupakan salah satu ibukota propinsi terbesar nomor tiga di Indonesia. Medan tidak hanya memiliki kampus negeri saja, akan tetapi terdapat juga banyak kampus-kampus swasta, salah satunya adalah Politeknik Mandiri Bina Prestasi.

Politeknik Mandiri Bina Prestasi Medan merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di kota Medan yang mengelola delapan program studi, termasuk di dalamnya adalah Program Studi Perhotelan. Program studi perhotelan ini berbentuk vokasi dimana melahirkan banyak manusia yang kompeten di bidang perhotelan. Dengan tersedianya lapangan kerja yang banyak tersedia di seluruh Indonesia, khususnya daerah wilayah kota Medan sendiri, dan lapangan kerja untuk pekerja kapal pesiar dengan pendapatan yang menggiurkan membuat semakin banyaknya dari tahun ke tahun yang memilih dan mendaftar di Proram Studi Perhotelan ini. Selain karena tersedianya banyak lapangan pekerjaan di bidang pariwisata dan perhotelan tentunya terdapat berbagai alasan yang membuat mahasiswa memilih untuk masuk ke program studi tersebut.

Berbagai alasan tersebut bisa saja minat, kemampuan, peluang, prestasi, kemampuan keluarga, lokasi dan lain-lain. Banyak faktor yang mendasari seorang mahasiswa memilih suatu program studi. Untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mendasari seorang mahasiswa memilih program studi perhotelan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa prodi perhotelan dengan judul penelitian “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Perhotelan pada Politeknik Mandiri Bina Prestasi**”

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Prospek Peluang Kerja

Jenis pekerjaan yang relevan dengan pendidikan yang ditempuh merupakan impian banyak orang, dengan harapan saat berada di dunia kerja yang sesungguhnya sudah mengetahui bidang pekerjaannya karena sudah belajar saat di bangku kuliah. Menurut Frans Von Magnis (Basilia Ria Irmawati 2008 : 29) “pekerjaan adalah kegiatan yang direncanakan, jadi pekerjaan itu memerlukan pemikiran khusus dan dan tidak dapat dijalankan siapapun.”

Menurut Hegel (Basilia Ria Irmawati 2008 : 29) “pekerjaan adalah kesadaran manusia.” Jadi setiap orang yang bekerja memiliki kemampuan daya pikir sendiri terhadap pekerjaannya tersebut. Semakin paham seseorang akan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya saat melaksanakan pekerjaannya maka semakin luaslah pengetahuannya terhadap pekerjaan tersebut. Menurut Andik Top (2016 : 85) “untuk mampu bekerja produktif, seseorang harus bekerja sesuai dengan kemampuan dan kecakapan yang dimiliki, atau harus meningkatkan kecakapan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang dijalani sekarang ini.”

B. Minat Mahasiswa

Menurut Hurlock (Muhammad Arif 2018 : 3) “minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih”. Menurut Vimo Walgito (Basilia Ria Irmawati 2008 : 25) “minat merupakan suatu keadaan dimanadimana seseorang menaruh perhatian terhdap suatu objek disertai dengan adanya kecenderungan untukberhubungan lebih aktif dengan objek tersebut”. Menurut Hurlock (Agusti dan Pasca, 2018 : 2) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat anak pada sekolah yaitu : a) pengaruh orangtua, b) teman sebaya, c) keberhasilan akademik, d) pengalaman dini sekolah, e) sikap terhadap pekerjaan, f) hubungan guru dan murid dan g) suasana emosional sekolah.

C. Dorongan dari Keluarga

Menurut Walim Purwanto (Basilia Ria Irmawati 2008 : 15) “suasana keluarga yang berbagai macam itu mau tidak mau akan turut mempengaruhi bagaimana dan sampai mana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak”. Demikian juga pendapat menurut Petterson dan Loeber (Basilia Ria Irmawati, 2008 : 15) “mengatakan bahwa lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa ialah orangtua dan keluarga itu sendiri”.

D. Lingkungan Belajar di Kampus

Kampus merupakan salah satu tempat untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi. Kebutuhan terhadap pendidikan membuat tumbuhnya kampus di mana-mana. Lingkungan kampus yang kondusif dapat membuat mahasiswa lebih memahami materi pembelajaran. Selain itu didukung pula oleh berbagai fasilitas yang ada di kampus. Menurut Roestiyah (Basilia Ria Irmawati, 2008:35) factor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang datang dari sekolah yaitu : (1) Interaksi Guru dan Murid; (2) Cara Penyajian; (3) Hubungan antar murid; (4) Standard pelajaran di atas ukuran; (5) Media Pendidikan; (6) Kurikulum; (7) Keadaan Gedung; (8) Waktu Sekolah; (9) Pelaksanaan Disiplin; (10) Metode belajar; (11) Tugas rumah.

E. Kondisi Ekonomi Orangtua

Menurut Gilarso (Basilia Ria Irmawati 2008 : 25) “pendapatan adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi”. Pendapatan keluarga dapat bersumber pada usaha sendiri, bekerja pada orang lain, dan hasil dari miliknya sendiri. Menurut Gilarso (Basilia Ria Irmawati 2008 : 26) besarnya jumlah pengeluaran keluarga tergantung dari berbagai hal berikut ini ; a) Besarnya jumlah penghasilan yang masuk, b) Besarnya keluarga, c) Tingkat harga kebutuhan hidup, d) Tingkat pendidikan keluarga, e) Lingkungan sosial ekonomi keluarga itu, f) Kebijakan dalam mengelola dan mengendalikan keuangan keluarga.

F. Prodi Perhotelan Politeknik MBP

Visi, Misi, dan tujuan Program Studi Perhotelan mengacu kepada visi, misi dan tujuan Politeknik Mandiri Bina Prestasi yang tercantum pada Statuta Politeknik Mandiri Bina Prestasi. Adapun yang menjadi visi Politeknik Mandiri Bina Prestasi adalah Menjadi salah satu Program Studi Perhotelan unggulan di Sumatera Utara pada Tahun 2025. Sedangkan misi Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi adalah : (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dibidang Perhotelan yang berstandar nasional maupun internasional; (2) Menyelenggarakan penelitian yang tepat guna untuk mendukung perkembangan industri Perhotelan; (3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan bidang ilmu yang diperoleh di Perguruan Tinggi; (4) Menjalin kerjasama dengan dunia industri Perhotelan di dalam maupun di luar negeri. Tujuan program studi perhotelan politeknik mandiri bina prestasi adalah : a) Menghasilkan mahasiswa agar menjadi tenaga Ahli Madya yang memiliki kemampuan professional di bidang perhotelan dan dapat bersaing dalam dunia kerja di dalam dan luar negeri, b) Menghasilkan penelitian yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perhotelan, c) Menghasilkan pengabdian yang berguna kepada masyarakat demi pengembangan dunia perhotelan, d) Menghasilkan kerjasama dalam bidang perhotelan dengan dunia industri dalam dan luar negeri.

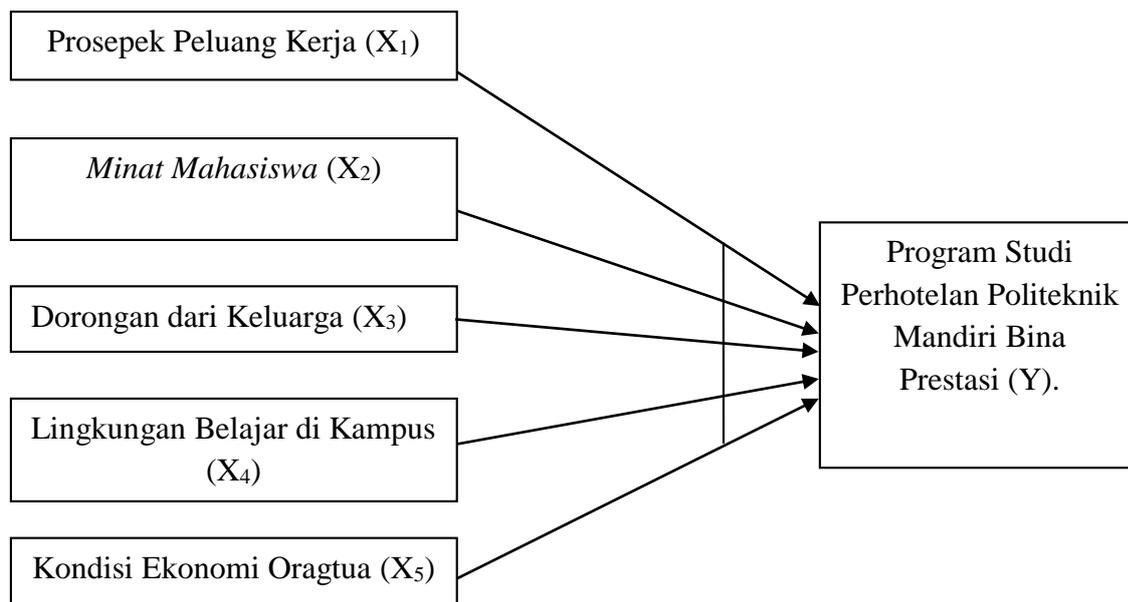
III. METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Perhotelan dari tiga stambuk berbeda. Alasan yang mendasari tahun penelitian adalah bahwa jumlah mahasiswa Program Studi Perhotelan selama tiga tahun penelitian 2017, 2018 dan 2019 setiap tahun jumlahnya jauh lebih banyak. Populasi penelitian ini adalah sejumlah 234 responden,

kemudian dengan menggunakan rumus slovin maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 70 responden.

Model analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda yaitu bertujuan untuk menguji dan menganalisis, baik secara parsial maupun secara simultan pengaruh prospek peluang kerja, minat mahasiswa, dukungan keluarga, lingkungan belajar kampus, kondisi ekonomi orangtua terhadap keputusan memilih Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi. Data diolah dengan menggunakan program Stastical Package For Social Science (SPSS).

Gambar 3.1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Prospek peluang kerja (X_1), Minat mahasiswa (X_2), Dukungan keluarga (X_3), Lingkungan belajar kampus (X_4), Kondisi ekonomi orangtua (X_5) tidak berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap keputusan memilih Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi (Y).

H_1 = Prospek peluang kerja (X_1), Minat mahasiswa (X_2), Dukungan keluarga (X_3), Lingkungan belajar kampus (X_4), Kondisi ekonomi orangtua (X_5) berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap keputusan memilih Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi (Y).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Uji Normalitas**

Tabel Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71032073
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.050
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		1.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182

a. Test distribution is Normal.

Dapat dilihat nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 1,182 lebih besar dari $\alpha_{0,05}$, dengan demikian dapat disimpulkan hasil pengujian menunjukkan residual terdistribusi normal atau data terdistribusi normal.

B. Uji Autokorelasi

Tabel Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.682 ^a	.465	.423	2.814	2.257

a. Predictors: (Constant), Kondisi Ekonomi Orangtua, Lingkungan belajar di Kampus, Minat Mahasiswa, Prospek Peluang Kerja, Dukungan Keluarga

b. Dependent Variable: Prodi Perhotelan PoltekMBP

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $dw = 2,257$ maka dw nilainya diantara 1,5 dan 2,5 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun negative, artinya tidak terjadi autokorelasi.

C. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas (Coefficients(a))

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	6.527	4.718		1.384	.171			
	Prospek Peluang Kerja	.162	.137	.124	1.180	.242	.752	1.330	
	Minat Mahasiswa	.282	.123	.245	2.285	.026	.725	1.379	
	Dukungan Keluarga	.065	.128	.060	.511	.611	.607	1.647	
	Lingkungan belajar di Kampus	.429	.126	.406	3.392	.001	.585	1.710	
	Kondisi Ekonomi Orangtua	-.085	.058	-.137	-1.462	.149	.947	1.055	

a. Dependent Variable: Prodi Perhotelan PoltekMBP

Pada tabel uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai variance inflation factor (VIF) juga menunjukkan variabel independen yang memiliki nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen pada penelitian ini.

D. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas (Coefficients(a))

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3.523	2.851		1.236	.221			
	Prospek Peluang Kerja	-.055	.083	-.096	-.669	.506	.752	1.330	
	Minat Mahasiswa	-.018	.075	-.036	-.248	.805	.725	1.379	
	Dukungan Keluarga	.060	.077	.124	.777	.440	.607	1.647	
	Lingkungan belajar di Kampus	-.026	.076	-.055	-.342	.733	.585	1.710	
	Kondisi Ekonomi Orangtua	.009	.035	.031	.246	.806	.947	1.055	

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil yang diperoleh, seperti yang ditampilkan pada Tabel 5.5 dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi variabel prospek peluang kerja, minat mahasiswa, dukungan keluarga, lingkungan belajar di kampus dan kondisi ekonomi orangtua lebih besar dari 5% atau 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi heterokedastisitas untuk kelima variabel tersebut di atas ditolak. Dengan kata lain tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

E. Hasil Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	439.780	5	87.956	11.106	.000 ^a
	Residual	506.863	64	7.920		
	Total	946.643	69			

a. Predictors: (Constant), Kondisi ekonomi orangtua (X5), Lingkungan belajar di kampus (X4), Minat mahasiswa (X2), Prospek peluang kerja (X1), Dukungan keluarga (X3)

b. Dependent Variable: Prodi Perhotelan Poltek MBP (Y)

Perolehan nilai F hitung (11,106) > F tabel 2,36 dengan tingkat signifikansi 0,0000 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya kondisi ekonomi orangtua, lingkungan belajar di kampus, prospek peluang kerja, minat mahasiswa dan dukungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi D3 Perhotelan Politeknik MBP, artinya hipotesis diterima.

F. Hasil Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.527	4.718		1.384	.171
	Prospek peluang kerja (X1)	.162	.137	.124	1.180	.242
	Minat mahasiswa (X2)	.282	.123	.245	2.285	.026
	Dukungan keluarga (X3)	.065	.128	.060	.511	.611
	Lingkungan belajar di kampus (X4)	.429	.126	.406	3.392	.001
	Kondisi ekonomi orangtua (X5)	-.085	.058	-.137	-1.462	.149

a. Dependent Variable: Prodi Perhotelan Poltek MBP (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS, seperti terlihat pada Tabel 5.7 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,527 + 0,162 + 0,233 + 0,041 + 0,512 - 0,093 + \varepsilon$$

1. Konstanta

Berdasarkan Tabel 5.7 di atas dan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa nilai t hitung 1,384 dengan tingkat signifikansi 0,171. Nilai t hitung yang diperoleh lebih kecil dengan nilai t tabel (1,997) dan nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, dengan demikian konstanta dalam

penelitian ini tidak signifikan. Konstanta (a) mempunyai koefisien regresi sebesar 6,527 artinya jika nilai variabel prospek peluang kerja, minat mahasiswa, dukungan keluarga, lingkungan belajar di kampus dan kondisi ekonomi orangtua dianggap nol, maka terdapat kenaikan pilihan terhadap Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi sebesar 6,527 selama tahun 2016-2018.

2. Variabel Prospek Peluang Kerja

Variabel pertama yaitu prospek peluang kerja (X_1) mempunyai nilai t hitung 1,180 dengan tingkat signifikansi 0,242. Nilai t hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel (1,997) dan nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, dengan demikian hipotesis menunjukkan prospek peluang kerja tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi.

3. Variabel Minat Mahasiswa

Variabel kedua yaitu minat mahasiswa (X_2) mempunyai nilai t hitung 2,285 dengan tingkat signifikansi 0,026. Nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel (1,997) dan nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis menunjukkan minat mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi.

4. Variabel Dukungan Keluarga

Variabel ketiga adalah dukungan keluarga (X_3) mempunyai nilai t hitung 0,511 dengan tingkat signifikansi 0,611. Nilai t hitung yang diperoleh lebih kecil dari t tabel (1,997) dan nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis menunjukkan variabel dukungan keluarga tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi.

5. Variabel Lingkungan Belajar di Kampus

Variabel keempat adalah lingkungan belajar di kampus (X_4) mempunyai nilai t hitung 3,392 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel (1,997) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis menunjukkan variabel lingkungan belajar di kampus berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi.

6. Kondisi Ekonomi Orangtua

Variabel kelima adalah kondisi ekonomi orangtua (X_5) mempunyai nilai t hitung -1,462 dengan tingkat signifikansi 0,149. Nilai t hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel (1,997), dan nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hasil hipotesis menunjukkan kondisi ekonomi orangtua tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi.

G. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.465	.423	2.81420

a. Predictors: (Constant), Kondisi ekonomi orangtua (X_5), Lingkungan belajar di kampus (X_4), Minat mahasiswa (X_2), Prospek peluang kerja (X_1), Dukungan keluarga (X_3)

Berdasarkan Tabel 5.8 nilai koefisien korelasi mempunyai nilai sebesar $(R) = 0,682$ yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 68,2%. Artinya, koefisien prospek peluang kerja, minat mahasiswa, dukungan keluarga, lingkungan belajar di kampus, dan kondisi ekonomi orangtua mempunyai hubungan yang kuat dengan keputusan mahasiswa memilih Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi, karena diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,682. Koefisien determinasi mempunyai nilai sebesar $(\text{adjusted } R^2) = 0,423$ artinya sebesar 43% perubahan-perubahan dalam keputusan mahasiswa memilih Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam prospek peluang kerja, minat mahasiswa, dukungan keluarga, lingkungan belajar di kampus, dan kondisi ekonomi orangtua, sedangkan selebihnya yaitu sebesar 63% dijelaskan oleh factor variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Rendahnya nilai $\text{adjusted } R^2$ dikarenakan variasi $\text{Ln}(Y)$ yang dijelaskan oleh variabel $\text{Ln}(X)$. Untuk hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan kita membentuk persamaan bukanlah untuk mencari yang lebih tinggi semata, namun lebih dari itu untuk mendapatkan estimasi koefisien regresi yang sebenarnya (true coefficient regression). Jadi akan lebih baik jika kita kembali focus pada logical atau relevansi dengan teori yang mendasarinya, serta tingkat signifikansi dari variabel penjelas tersebut. Dengan kata lain jika kita peroleh nilai yang tinggi itu suatu yang bagus, namun jika rendah tidak berarti model yang dipakai itu jelek (Asnawai, 2006).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara bersama-sama (simultan) pada penelitian ini menunjukkan bahwa prospek peluang kerja, minat mahasiswa, dukungan keluarga, lingkungan belajar di kampus, kondisi ekonomi orangtua, berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi.
2. Hasil pengujian secara individual (parsial) pada penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi perhotelan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arif (2018) yang menunjukkan bahwa minat dan potensi diri mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan. Kemudian lingkungan belajar di kampus juga berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Perhotelan di Politeknik Mandiri Bina Prestasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Basilia Ira Rahmawati (2008) menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan belajar dalam memilih program studi di kampus.
3. Kemudian hasil penelitian secara parsial menyatakan bahwa prospek peluang kerja tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi perhotelan. Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Basilia Ria Irmawati (2008) yang menunjukkan bahwa prospek peluang kerja berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi. Kemudian variabel dukungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Perhotelan di Politeknik Mandiri Bina Prestasi. Hal ini tidak bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faizah Anggraeni yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang sedang antara dukungan/dorongan keluarga terhadap keputusan seseorang memilih program studi. Variabel terakhir adalah kondisi ekonomi orangtua, dimana hasil penelitian secara parsial juga menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Perhotelan. Hal ini

bertentangan dengan hasil penelitian Basilia Ria Irawati (2008) yang menyatakan status sosial ekonomi orangtua mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mempertimbangkan hal-hal di bawah ini, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan tempat penelitian dan jenjang pendidikannya yang mana jumlah semester belajar D3 Program Studi Perhotelan jauh lebih sedikit jika dibandingkan dengan program pendidikan Strata 1. Hal ini dikarenakan lamanya jenjang pendidikan Strata 1 lebih dari 3 tahun sehingga jangka waktu lebih lama dan bervariasi. Maka kemungkinan hasil yang didapatkan akan lebih baik dibandingkan dengan tahun penelitian yang lebih sedikit dan akan menambah wawasan bagi para akademisi dan peneliti dalam penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi Perhotelan.
2. Sebaiknya memasukkan program studi lainnya pada penelitian selanjutnya. Hal ini dimaksudkan untuk melihat hasil secara generalisasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor lain yang diprediksi dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi seperti motivasi diri sendiri atau potensi diri, melanjutkan jurusan yang sebelumnya, atau dukungan teman sebaya sehingga dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih suatu program studi.
3. Dikarenakan penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Mandiri Bina Prestasi khususnya Program Studi Perhotelan, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap minat mahasiswa dan lingkungan belajar di kampus dalam memilih Program Studi Perhotelan. Maka diharapkan pihak manajemen khususnya Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi dapat lebih memperhatikan dosen yang mampu mata kuliah sesuai dengan kompetensinya masing-masing, sehingga minat mahasiswa untuk memperoleh ilmu di Prodi Perhotelan Politeknik MBP dapat tercapai secara maksimal. Kemudian Prodi Perhotelan Politeknik MBP lebih meningkatkan kenyamanan sarana dan prasarana belajar di kampus. Hal ini mencakup fasilitas yang tersedia untuk meningkatkan proses belajar di kampus dan hubungan yang baik antara mahasiswa dengan dosennya. Sehingga suasana belajar lebih kondusif dan penuh rasa kekeluargaan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Ivo Selvia dan Pasca Dwi Putra. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Jurusan*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Niagawan. Vol 7 No 2. Juli 2018. p-ISSN 2301-7775. e-ISSN 2579-8014. Diakses pada 9 Juli 2020.
- Anggraeni, Faizah. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta (Effecting Factors of Students Interest to Study in Music Art Education Programme of Study Yogyakarta State University)*. Diakses pada 9 Juli 2020.
- Arif, Muhammad. 2018. *Hubungan Minat dan Potensi Diri dengan Memilih Program Studi Asuransi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara*. Tansiq. Vol 1 No 1. Januari – Juni 2018. Diakses pada 9 Juli 2020.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Edisi IV. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

-
- Imam Gozhali, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irmawati, Basilia Ira. 2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi, Studi Kasus : Pada Mahasiswa Angkatan 2004 dan 2005*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Diakses pada 9 Juli 2020.
- Naufalin, Rina Rifda. 2019. *Pengaruh Minat Mahasiswa dan Prospek Lapangan Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program D3 Kesekretariatan FEB UNSOED*. Jurnal Administrasi dan Kesekretarisan. Vol 4 No 2. September 2019. Diakses pada 8 Oktober 2020.
- Nazir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Cetakan Keempat : Ghalia Indonesia. Jakarta
- Nuryadin, Muhammad Teguh dan Siti Aliyati Albusairi. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Banjarmasin*. Jurnal Wawasan Manajemen. Vol 5 No 2. Juni 2017. Diakses pada 9 Juli 2020.
- Rahmawati, Dewi. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Prodi PKK Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*. September 2017. Diakses pada 9 Juli 2020.
- Saputra, Hendra dan Fahmi Rizal. 2018. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Vol 6 No 3. ISSN : 2302 – 3341. Diakses pada 9 Juli 2020.
- Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses pada 29 Desember 2020.